

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membentuk manusia untuk berbudaya atau beradab itu lebih mudah jika ia terdidik atau terpelajar. Hal ini tidak berarti bahwa manusia yang terdidik dan terpelajar dengan sendirinya berbudaya atau beradab. Namun kenyataan membuktikan korupsi sering dilakukan oleh orang-orang yang terpelajar.

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Peningkatan kualitas pendidikan adalah hal yang sangat penting sehingga memerlukan banyak upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa yang memiliki karakter sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Tentu, yang bekerja keras disini adalah tenaga pendidik.

Guru merupakan salah satu jabatan yang diberikan kepada orang-orang yang memenuhi persyaratan. Salah satunya adalah ia harus terpelajar atau terdidik.

Maka dengan predikat guru yang ia sandang tersebut, sebelum ia berdiri di depan kelas untuk membentuk anak didik menjadi manusia berbudaya atau beradab, maka ia terlebih dahulu harus mampu membentuk dirinya sendiri sebagai pribadi yang berbudaya atau beradab.

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik harus saling bekerja sama demi terlaksana kegiatan pembelajaran yang baik dan tercapai apa yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

Guru sebagai pemimpin dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tanggungjawab terhadap setiap peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya di dalam kelas, ketika di luar kelas atau ketika kegiatan belajar mengajar sedang tidak berlangsung, guru juga wajib membimbing tingkah laku siswanya.

Guru berperan penting dalam perkembangan intelektual dan sikap siswa di sekolah sebab gurulah orang yang memberikan ajaran kepada siswa berupa ilmu pengetahuan agar siswa memiliki etika yang baik di sekolah dan di luar sekolah. Siswa yang tidak diperhatikan bagaimana perkembangan tingkah lakunya di sekolah dapat menimbulkan dampak negatife, karena siswa dapat bertingkah yang tidak baik dan melanggar norma dan etika yang berlaku di sekolah dan di masyarakat.

Bagi guru PPKn khususnya yang membawakan pelajaran tentang kewarganegaraan yang berkaitan erat dengan pancasila, harus mampu menanamkan nilai-nilai yang ada pada pancasila sebagai ideologi negara

Indonesia. Peran guru PPKn sangat diharapkan mampu berpengaruh terhadap karakter siswa agar menjadi pribadi yang baik dengan pengetahuan lebih mengenai nilai-nilai pancasila yang dapat ditanamkan oleh guru PPKn kepada siswa.

Dengan kasus yang terjadi seperti masalah yang telah dijabarkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Peran guru Mata Pelajaran PKn terhadap karakter siswa di SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diambil beberapa faktor penyebab timbulnya masalah diatas yang akan dijadikan sebagai identifikasi masalah yaitu:

1. Tingginya kenakalan para siswa disekolah tersebut.
2. Rendahnya moralitas para siswa disekolah tersebut.
3. Pentingnya pembinaan karakter kepada siswa.
4. Kendala yang dihadapi dalam membina karakter siswa
5. Pentingnya peran guru yang berpengaruh pada karakter siswa.

C. Pembatasan Masalah

Menurut Arikunto batasan masalah merupakan sejumlah masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian (Arikunto, 2009:14). Dan dari pengertian tersebut peneliti membuat batasan

masalah yaitu: “Pengaruh Peran guru Mata Pelajaran PKn Terhadap karakter Siswa di SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2013/2014”.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan pengumpulan data perlu dibuat suatu rumusan masalah dan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah peran guru Mata Pelajaran PKn berpengaruh terhadap karakter siswa di SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

E. Tujuan Penelitian

Setelah dilihat dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan perumusan masalah maka tujuan yang hendak di capai adalah: “Untuk memperoleh gambaran faktual mengenai pengaruh peran guru Mata Pelajaran PKn terhadap karakter siswa di SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2013/2014”.

F. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat unutup Kepala Sekolah dalam meningkatkan peran guru PKn.
2. Penelitian ini juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

3. Melalui penelitian ini diharapkan guru menjalankan perannya dengan baik dalam setiap kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi perpustakaan fakultas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan.
5. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat menambah informasi baru mengenai peran yang harus dijalankan guru. Dengan demikian dapat memberi masukan dan pembekalan untuk kedepan.